

# **Hubungan Obesitas dengan Kejadian Depresi dan Kecemasan Pada Remaja di Kota Yogyakarta**

## **INTISARI**

Latar Belakang: Obesitas dapat dihubungkan dengan masalah kesehatan mental. Kecemasan yang timbul akibat obesitas dapat menimbulkan dampak psikologis yaitu kurangnya rasa percaya diri. Serangan fisik, penganiayaan sosial dan pelecehan secara verbal merupakan tindakan *bullying* yang paling sering terjadi pada remaja, hal tersebut menjadi penyebab depresi dan rendah diri pada remaja dengan obesitas. Peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang hubungan obesitas dengan gejala depresi dan kecemasan pada remaja di Yogyakarta.

Metode: Penelitian *cross sectional* dilakukan selama bulan Juni hingga Agustus 2018 terhadap 75 responden terdiri dari siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berusia 13 hingga 19 tahun. Remaja yang memiliki riwayat gangguan hormonal dan gangguan kejiwaan tidak diikutsertakan dalam penelitian. Setiap responden dilakukan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan untuk menentukan status gizinya (Indeks Massa Tubuh/IMT) dan mengisi lembar skrining kecemasan dan depresi kuesioner HADS. Data berupa skala nominal, rencana analisis dengan univariat, bivariat menggunakan uji analisis *chi square*.

Hasil: Sepuluh responden dengan status gizi overweight-obesitas (37%) dan 16 responden dengan status gizi normal (33,33%) mengalami kejadian cemas depresi. Tujuh belas responden dengan status gizi overweight-obesitas (63%) dan 32 responden dengan status gizi normal (66,67%) tidak mengalami kejadian cemas depresi. Dengan menggunakan analisis *chi-square* diperoleh nilai *significancy* 0.746. Karena nilai  $p > 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak didapatkan hubungan obesitas dengan kejadian depresi dan kecemasan pada remaja di kota Yogyakarta.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan bermakna antara obesitas dengan kejadian cemas-depresi pada remaja di kota Yogyakarta.

Kata Kunci: Remaja, Obesitas, Kecemasan, Depresi.

## **The Relation between Obesity with Depression and Anxiety Symptoms on Teenagers in Yogyakarta**

### ***ABSTRACT***

Background: Obesity can be connected with mental health issues. Anxiety induced by obesity have an impact on psychologist such as lack of self confident. Physical assault, social persecution, and verbal harrasment commonly happened to teenagers that cause depression and lack of confident on teenagers with obesity. This study has done to find out the relation between obesity with depression and anxiety on teenagers in Yogyakarta.

Method: A cross sectional study has done from June until August 2018 to 75 respondent from State 5 Senior High School of Yogyakarta and Muhammadiyah 2 Senior High School of Yogyakarta age 13 to 19 years old. Teenagers with hormonal and psychiatric disorder are exclude from the study. Height and weight measured to determine nutrition status (Body Mass Index/BMI). Respondent requested to filled anxiety and HADS depression screening sheet. Nominal data analyzed using chi square method.

Result: Ten overweight-obesity respondent (37%) and 16 normal respondent (33,33%) have anxiety-depression symptoms. Seventy overweight-obesity respondent {63%) and 32 normal respondent (66,67%) have no anxiety-depression symptoms. Chi square method analyzing obtain 0,746 as significancy score. Because of  $p > 0,05$  that means there is no relation between obesity with anxiety and depression symptoms on teenagers in Yogyakarta.

Conclusion: There is no significant relation between obesity with anxiety and depression symptoms on teenagers in Yogyakarta.

Keyword: Teenagers, Obesity, Anxiety, Depression.